

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

- Penggunaan profil bresing IWF dengan variasi tebal sayap dan variasi tebal badan yang dipertebal maupun penggunaan profil bresing *hollow* dengan variasi tebal penampang yang dipertebal sama-sama akan meningkatkan beban yang dapat dipikul oleh struktur tersebut.
- Penambahan luas penampang sebesar 10% sampai dengan 40% akan meningkatkan beban ultimate sebesar 5%, sedangkan penambahan luas penampang diatas 40% untuk setiap 10% nya akan meningkatkan beban ultimate sebesar 2%.
- Peningkatan beban ultimate yang terjadi pada variasi tebal sayap dan variasi tebal badan profil bresing IWF maupun pada profil bresing *hollow* dengan luas penampang bresing yang hampir sama akan menghasikan beban ultimate yang tidak jauh berbeda.
- Penambahan luas penampang sebesar 10% sampai dengan 30% akan memperkecil daktilitas sebesar 15% dan penambahan luas penampang sebesar 30% sampai dengan 40% akan memperkecil daktilitas sebesar 5%, sedangkan penambahan luas penampang diatas 30% untuk setiap 10% nya akan memperkecil daktilitas sebesar 1%.
- Penurunan daktilitas yang terjadi pada variasi tebal sayap dan variasi tebal badan profil bresing IWF maupun pada profil

bresing *hollow* dengan luas penampang bresing yang hampir sama akan menghasikan daktilitas yang tidak jauh berbeda.

- Hampir tidak ada pengaruh perbedaan bentuk profil bresing dengan luas penampang bresing yang sama terhadap beban ultimate dan daktilitas.

## 5.2 Saran

- Penelitian selanjutnya dapat mencoba bervariasi profil bresing yang sama dengan penelitian ini namun menggunakan pengaku pada portal.
- Penelitian selanjutnya dapat mencoba bervariasi lebih banyak profil bresing yang berbeda dengan luas penampang yang sama seperti profil C, profil T, profil siku dan lainnya.

